

BAB V

PENUTUP DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan pembelajaran interaktif media *articulate storyline*, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran Interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian yang dibutuhkan siswa dan guru adalah yang mampu meingkatkan kefekifan belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian materi dapat diterima dengan mudah dan baik oleh siswa dengan kesadaran diri masing-masing dan tujuan pembelajaran tercapai.
2. Desain pengembangan media pembelajaran interaktif Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian diproduksi dengan konten yaang disesuaikan karakterisitk siswa. Pemilihan dan keterbacaan jenis teks, warna teks, pengemasan gambar, serta penambahan video yang semuanya disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X materi Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian.
3. Pengembangan media pembelajaran interaktif Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian menggunakan model ADDIE dengan beberapa tahap yang didalamnya terdapat tahapan yang saling berkaitan yaitu, Analisis, Perencanaan, Pengembangan, penerapan dan evaluasi. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran interaktif media *articulate storyline* telah divalidasi oleh para ahli

diantaranya dosen ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Penilaian menurut para ahli adalah sebagai berikut: penilaian ahli media masuk dalam kategori sangat layak dengan perolehan skor 86%, ahli materi masuk dalam kategori sangat layak dengan perolehan skor 82%, ahli praktisi pembelajaran masuk dalam kategori sangat layak dengan perolehan skor 82%. Produk yang telah dikembangkan juga telah diuji cobakan kepada peserta didik dengan memberikan angket penilaian dengan jumlah 36 responden. Perolehan hasil uji coba terhadap peserta didik mendapat kategori sangat layak dengan presentase skor 87,77%.

4. Implementasi media pembelajaran interaktif Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian pada 36 siswa kelas X MIPA di SMAN 1 Kragilan Kab.Serang menggunakan uji validitas media *Articulate Storyline*.
5. Hasil evaluasi penggunaan media pembelajaran interaktif media *Articulate Storyline* Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian dalam penelitian ini terbukti mampu memberikan semangat belajar dan keefektifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan perhatian untuk mengikuti pembelajaran secara daringpun tergolong sangat layak dengan nilai presentase 87,77%.

B. Saran-saran

Mengenai saran-saran ini peneliti hanya menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran pemanfaatan

Media pembelajaran interaktif *articulate storyline* ini hendaknya digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran PAI pada materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kehidupan

2. Saran pengembangan produk lebih lanjut

Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan materi-materi yang lain berkaitan dengan pembelajaran PAI dengan suasana dan pendekatan yang lebih baik sesuai karakteristik bidang studi. Hal yang perlu diketahui adalah bahwa pengembangan ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam mengatasi permasalahan yang dialami dalam pembelajaran PAI. Sehingga siswa termotivasi dan dapat belajar secara mandiri.